

ABSTRAK

Juliana Sinaga, NIM. 3213322013, *Fatherless* dalam kehidupan anak jalanan di Jalan Krakatau Ujung Kecamatan Medan Deli, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Tidak adanya ayah atau ketidakhadiran ayah (*fatherless*) dalam keluarga adalah masalah serius yang memengaruhi perkembangan sosial, psikologis, dan pendidikan anak. Kondisi ini semakin kompleks ketika dialami oleh anak-anak jalanan yang hidup dalam kondisi ekonomi yang terbatas dan kekurangan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kehidupan sosial anak jalanan di Jalan Krakatau Ujung, Kecamatan Medan Deli, menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kehilangan ayah, dan mempelajari akibatnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan melalui pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara menyeluruh dengan anak jalanan, orang tua, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan ketidakhadiran ayah (*fatherless*) termasuk perceraian, penelantaran, dan kematian ayah. Ayah juga dapat merantau atau terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti penyalahgunaan narkoba. Anak-anak yang tidak memiliki orang tua memiliki dampak yang terlihat dalam bentuk kerentanan psikologis, seperti kesepian, kurangnya kontrol diri, dan kurangnya keyakinan diri; dampak sosial, seperti kesulitan bersosialisasi, rentan terhadap perundungan dan eksploitasi, dan dampak pendidikan, seperti kurangnya keinginan untuk belajar dan keterbatasan akses ke pendidikan. Kehidupan anak jalanan di persimpangan lampu merah Jalan Krakatau Ujung menunjukkan fungsi keluarga yang lemah, terutama peran ayah, yang mendorong anak-anak untuk mencari nafkah sendiri sejak usia dini.

Kata Kunci : anak jalanan, *fatherless*, peran keluarga dan perkembangan sosial



ABSTRACT

Juliana Sinaga, Student ID Number 3213322013, Fatherlessness in the Lives of Street Children on Jalan Krakatau Ujung, Medan Deli District, Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

The absence of a father in the family is a serious problem that affects a child's social, psychological, and educational development. This situation is further complicated by street children living in limited economic conditions and lacking family support. The purpose of this study is to reveal the social life of street children on Jalan Krakatau Ujung, Medan Deli District, identify the factors that lead to fatherlessness, and examine its consequences. This is a qualitative study conducted using a descriptive approach. Data were collected through documentation and comprehensive interviews with street children, parents, and community leaders. The results indicate that factors contributing to fatherlessness include divorce, neglect, and paternal death. Fathers may also migrate or engage in deviant behavior, such as drug abuse. Children without parents experience visible impacts in the form of psychological vulnerabilities, such as loneliness, lack of self-control, and low self-confidence; social impacts, such as difficulty socializing, vulnerability to bullying and exploitation; and educational impacts, such as a lack of desire to learn and limited access to education. The lives of street children at the Krakatau Ujung traffic light intersection demonstrate weak family function, particularly the role of fathers, who encourage children to earn their own living from an early age.

Keywords: street children, fatherlessness, family role and social development

